

Abstrak

Penelitian ini berjudul “*Primbon Tengger 07.193 M: Suntingan Teks disertai Analisis Makna*”. Objek yang digunakan pada penelitian adalah teks *Primbon Tengger 07.193 M* yang berbentuk prosa, beraksara Jawa, dan berbahasa campuran antara Jawa Kuna, Jawa Tengahan, Jawa Tengger, dan Arab. Naskah merupakan koleksi Museum Negeri Mpu Tantular, Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suntingan teks, terjemahan, serta makna dan fungsi teks. Metode penelitian yang digunakan meliputi: pertama, metode penelitian naskah, yaitu penentuan sasaran penelitian, inventarisasi naskah, observasi pendahuluan, transliterasi, dan terjemahan. Kedua metode suntingan teks yaitu suntingan standar atau kritik. Penelitian ini menggunakan ilmu bantu sastra berupa teori semiotika sosial M.A.K Halliday. Semiotika sosial memiliki tiga konsep dalam mengungkapkan konteks yang mengiringi teks, yaitu medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Hubungan antara teks dengan konteks ini akan memunculkan makna-makna yang dimaksudkan oleh teks yang berhubungan dengan sistem sosial.

Penelitian ini menghasilkan 1) suntingan yang representatif dan bersih dari kesalahan-kesalahan, berupa lakuna 24 kata, adisi 10 kata, substitusi 66 kata, transposisi 2 kata, ditografi 1 kata, dan gabungan 19 kata, 2) terjemahan teks menggunakan metode terjemahan setengah bebas yang disajikan dalam bentuk prosa. Berdasarkan analisis teks, penulis menemukan konteks sosial bahasa. Hubungan antara teks dengan konteks menghasilkan makna-makna yang terkandung dalam teks. Makna ini berkaitan dengan sistem sosial dan memunculkan gambaran mengenai fungsi teks pada masyarakat penggunaanya.

Kata kunci: *Primbon Tengger 07.193 M*, suntingan teks, semiotika sosial, makna dan fungsi.

Abstract

This research aims to produce the text editing, translation in Bahasa Indonesia, meaning and function of *Primbon Tengger 07.193 M*. The codex, *Primbon Tengger 07.193 M*, is in the form of prose written in compound letters such as Old Javanese, Middle Javanese, Tengger Javanese and Arabic language. It is a collection of Mpu Tantular State Museum in Sidoarjo, East Java. Method of this research consists of two stages. First, the codex methodological research consists of deciding the research's object, codex's inventory, background observation, transliteration, and translation. Second, text edition method of this research is critical or standard edition combined with the M.A.K Halliday's social semiotic study. Social semiotic has three concepts to reveal a context in the text; among others are ideational, interpersonal and textual. The relation between text and context reveals the meaning-making of the text related to the current social system. This research conclude a clear and representative edition from linguistic mistakes on the text such as lacunae 24 words, addition 10 words, substitution 66 words, transposition 2 words, dittografie 1 word, and cohesion 19 words. The translation of this script is conducted using philological translation method to respect the original text and presented in prose. Based on the text analysis, this research has discovered the context of social language. Connection between text and context produces meanings in the text. These meanings are related to the social system and an illustration of the text's function for the society.

Keywords: *Primbon Tengger 07.193 M*, text editing, social semiotic, text's meaning and function.